



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 502 Tahun 2020



Dorong UMKM Go Digital, PT BLST IPB University Gandeng Aindo dan Kaizen Room

“Bisnis adalah sektor yang paling terkena dampak dari perubahan teknologi 4.0. Teknologi berkembang secara eksponensial. Oleh karena itu, kita harus agile, karena teknologi berkembang sangat cepat sehingga siapapun yang menguasai teknologi akan memenangkan bisnis. Bisnis di era digital ini adalah kolaborasi dan kepercayaan itu basisnya adalah integritas,” ujar Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria saat memberikan sambutan dalam acara Webinar BLST Preneurs Talk 8 dengan tema “Strategi UMKM Memenangkan Bisnis di Era Digital” pekan lalu. Acara yang digelar oleh PT Bogor Life Science and Technology (BLST)-Holding Company IPB University dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan Kaizen Room ini menghadirkan Lishia Erza, CEO Asyx, yang telah berpengalaman selama 15 tahun pada bisnis internasional. Selain itu, ia merupakan salah satu Top 100 perempuan yang terekognisi dalam bidang supply chain di skala global. Pada kesempatan ini ia menekankan pentingnya ekosistem khusus untuk Usaha Kecil, Mikro

[Baca Selengkapnya >](#)

Dapat Kunjungan Fadli Zon, IPB University Siap Bantu Diplomasi Indonesia di Dunia Internasional

Dr Fadli Zon, Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengunjungi IPB University dalam rangka kegiatan BKSAP Day, (21/12). Pada kesempatan itu, Fadli Zon memaparkan tugas BKSAP dalam mengawal diplomasi parlemen sebagai bagian dari diplomasi total Indonesia. “BKSAP merupakan alat kelengkapan DPR RI dan focal point diplomasi parlemen Indonesia. BKSAP membina, mengembangkan dan

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP **Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

LPPM IPB University Gelar FGD Terkait RPP Turunan UU Cipta Kerja dalam Usaha Perkebunan Sawit

Tim Studi Sawit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University bekerja sama dengan Tim Serap Aspirasi Undang-Undang Cipta Kerja menggelar Focus Group Discussion (FGD) secara daring mengenai Rancangan Peraturan Presiden (RPP) Turunan UU Cipta Kerja (UUCK) terkait usaha perkebunan sawit, pekan lalu. Dr. Ernani Rustiadi, Kepala LPPM IPB University menyebutkan bahwa RPP tersebut yakni terkait sektor pertanian, bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta penertiban kawasan dan tanah terlantar. Kegiatan tersebut juga sebagai penuntasan tugas dari Rektor IPB University dalam tanggapan mengenai UU Cipta Kerja perspektif ilmiah sesuai bidang keahlian LPPM. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai upaya membuka pemahaman UU Cipta Kerja dari berbagai kalangan bahkan hingga sebagai referensi dalam penyusunan RPP. Prof. Dr. Budi Mulyanto, Guru Besar IPB University dari Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian selaku salah satu anggota Tim Serap Aspirasi RPP UUCK menyebutkan bahwa latar belakang RPP UUCK ini harus dipahami mengingat

[Baca Selengkapnya >](#)



Tri Mumpuni, Alumnus IPB University Raih 22 Most Influential Muslims Scientist

Selamat atas prestasi membanggakan:

Tri Mumpuni
(Alumni Fakultas Pertanian Angkatan 20)

meraih Penghargaan sebagai
22 Most Influential Muslim Scientists

The 500 Most Influential Muslims,
Royal Islamic Strategic Studies Centre.

IPB University
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

@ipbofficial LINE @ipbuniversity IPB TV www.ipbac.id

Alumnus IPB University, Tri Mumpuni kembali bersinar di kancah dunia. Kali ini, namanya masuk dalam jajaran tokoh ilmuwan muslim berpengaruh dunia versi The 500 Most Influence Muslims yang diterbitkan Royal Islamic Strategic Studies Centre. Dirinya masuk dalam kategori ilmuwan muslim berpengaruh untuk kriteria Sains dan Teknologi bersama 21 tokoh muslim lainnya dari berbagai negara. Sebelumnya, Tri Mumpuni juga berhasil mendapatkan penghargaan internasional. Penghargaan tersebut antara lain, Climate Hero dari World Wildlife for Nature 2005, Ashden Awards 2012 dan Magsaysay 2012. Saat ini, Tri Mumpuni menjabat sebagai Direktur Institut Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan (IBEKA). Ia pun menjadi pelopor dalam pengembangan kemandirian listrik di kawasan terpencil melalui pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH). PLTMH rancangan Tri Mumpuni

[Baca Selengkapnya >](#)



Prof Dr Aman Wirakartakusumah: Usaha Membangun Pangan dan Gizi Perlu Dukungan Pentaheliks

IPB University bekerjasama dengan Akademi Ilmu Pangan dan Gizi-Akademisi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPG-AIPI) dan IPMI International Business School menyelenggarakan webinar dengan tajuk Pembangunan Pangan dan Gizi untuk Kesejahteraan Bangsa, pekan lalu. Webinar diselenggarakan melalui Zoom Meeting dan disiarkan langsung di kanal youtube IPMI Campus. Prof Aman Wirakartakusumah, Guru Besar IPB University sekaligus Ketua Komisi Ilmu Rekayasa (KIR) AIPG-AIPI dalam sambutannya menyampaikan bahwa permasalahan pangan dan gizi sangat kompleks dan luas sehingga memerlukan kerjasama semua pihak. "Usaha pembangunan pangan dan gizi perlu dukungan dari akademisi, dunia usaha, industri, pemerintah, komunitas dan media masa. Rekomendasi kebijakan publik selain harus didukung oleh ilmu pengetahuan juga harus memperhatikan konteks lokal, nasional dan global," ujarnya. Sambutan dilanjutkan oleh pejabat Kementerian Perencanaan

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dr Euis Sunarti Inisiasi Koalisi Nasional Ketahanan Keluarga Indonesia

Prof Dr Euis Sunarti, Guru Besar IPB University dari Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen (IKK) meresmikan Koalisi Nasional Ketahanan Keluarga Indonesia (KN-KKI), (22/12) di dalam pertemuan terbatas melalui Zoom Meeting. KN-KKI merupakan wadah musyawarah independen sebagai mitra dalam rangka mempercepat pembangunan, koordinasi strategi dan program ketahanan keluarga secara nasional. Oleh karenanya KN-KKI dicanangkan akan mengemban fungsi dan amanat khusus dalam peningkatan efektivitas, pencarian dan penetapan upaya terobosan dan percepatan pembangunan ketahanan keluarga. "Ketika kita bersama maka persoalan-persoalan besar dapat kita hadapi. Dengan visi dan misi yang sama maka tidak ada jarak diantara kita dan kita akan menjadi satu dengan ikatan yang sama," ujar Prof Euis dalam paparannya. Guru Besar Bidang Ketahanan Keluarga ini menyampaikan bahwa inti pembangunan ketahanan keluarga adalah upaya pencegahan, perlindungan, pengaturan dan pembangunan. Terkait dengan permasalahan keluarga yang semakin besar maka hendaknya pembangunan tersebut bersifat

[Baca Selengkapnya >](#)



Dr Irfan Syauqi Beik: Amil Muda Diperlukan untuk Gerakan Zakat ke Depan

Dosen IPB University dari Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Dr Irfan Syauqi Beik mengatakan bahwa World Zakat Forum (WZF) memasuki dekade kedua sejak didirikan pada 30 September 2010 lalu di Yogyakarta. Kini, dalam WZF pertemuan tahunan dan konferensi internasional ke-9, awal bulan Desember lalu, dilakukan juga pemilihan Sekretaris Jenderal dan Deputi Sekretaris Jenderal WZF untuk periode 2020-2023. Pada periode 2020-2023, Dr Zainulbahar Noor terpilih menjadi Sekjen menggantikan Prof Bambang Sudibyo. Pertemuan WZF kali ini telah menghasilkan tiga keputusan penting. Pertama, pembentukan WZF Youth. Kedua, pembentukan WZF Research and Development (RnD) dan yang ketiga, disetujuinya perluasan keanggotaan WZF pada institusi wakaf mulai tahun 2021, sehingga nama WZF dapat diperluas menjadi World Zakat and Waqf Forum (WZWF). Perluasan keanggotaan dan perubahan nama ini juga akan menjadi salah satu agenda



[Baca Selengkapnya >](#)



Dr Mirza D Kusri: Kodok Merah, Satu-satunya Amfibi yang Dilindungi di Indonesia Hampir Punah

Dr Mirza D Kusri, dosen IPB University dari Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata mengatakan bahwa kodok merah (*Leptophryne cruentata*) telah masuk dalam daftar IUCN (The International Union for Conservation of Nature) sebagai terancam punah, namun penelitian tentang kodok merah bisa sebutkan masih sangat terbatas. Pada tahun 2014 yang lalu juga telah diadakan lokakarya mengenai penyebaran dan bioekologi kodok merah di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Hal ini disampaikannya dalam Lokakarya Nasional Konservasi Kodok Genus *Leptophryne* di Indonesia, (17-18/12) yang digelar oleh Perkumpulan Penggalang Herpetofauna Indonesia (PHI) bekerjasama dengan Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University. Kegiatan tersebut merupakan upaya dalam menggali dan menghimpun berbagai gagasan dan usulan para pihak yang akan dijadikan sebagai prioritas kegiatan konservasi terhadap genus katak terutama kodok merah di Indonesia. "Kita perlu mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya spesies

[Baca Selengkapnya >](#)



Benarkah VCO Beracun, Ini Penjelasan Prof Nuri Andarwulan, Pakar Pangan IPB University

Akhir-akhir ini beredar informasi yang viral terkait pernyataan Prof Karin Michels, Guru Besar dari Harvard University, Amerika Serikat yang menyatakan bahwa minyak kelapa (virgin coconut oil/VCO) adalah salah satu makanan terburuk dan layaknyaracun murni bagi kesehatan. Prof Karin menyebutkan bahwa kandungan lemak jenuh pada minyak kelapa mencapai lebih dari 80 persen, lebih banyak dari lemak babi. Asam lemak yang terkandung dalam minyak kelapa juga berbahaya untuk kesehatan jantung karena meningkatkan risiko penyakit cardiovascular. Menanggapi pernyataan tersebut, Prof Dr Nuri Andarwulan, Guru Besar IPB University dari Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan menyampaikan bahwa pernyataan itu tidak utuh dan tidak lengkap. Informasi bahwa minyak kelapa merupakan racun atau toksik, menurutnya tidak benar. Karena tidak ada bukti ilmiah yang menyebutkan minyak kelapa dengan

[Baca Selengkapnya >](#)

Peneliti IPB University: Metode Machine Learning Mudahkan Peneliti Temukan Senyawa Anti COVID-19

Awal Desember lalu, Pusat Studi Biofarmaka Tropika, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Trop BRC - LPPM) IPB University berkolaborasi dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengadakan kegiatan magang bioinformatika. Dalam kegiatan tersebut, baik penyampaian materi dan praktiknya dilakukan secara daring demi mentaati protokol kesehatan COVID-19. Dalam magang ini, ada lima peserta yang hadir yang berasal dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan diberikan proyek mandiri dengan memberikan presentasi kemajuan tiap pekannya. Pada sesi akhir magang, output yang diharapkan berupa jurnal atau karya tulis ilmiah. Materi yang diberikan oleh para pakar, baik dari IPB University dan Universitas Indonesia membahas tentang sistem prediksi senyawa herbal berbasis machine learning yang dibangun berdasarkan konsep multi-komponen multi-target. Topik ini disampaikan oleh Dr Eng Wisnu Ananta Kusuma, Dosen IPB University dari Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

[Baca Selengkapnya >](#)





Guru Besar Mengabdi IPB University Ajarkan Ibu-ibu Membuat Beras Kencur, Potensi Minyak Ikan Hingga Pencegahan Agar Terhindar dari COVID-19

Para pakar di IPB University berikan penyuluhan manfaat minyak ikan dan tanaman sayur serta rempah yang bisa meningkatkan daya tahan tubuh dalam rangka mencegah COVID-19, beberapa waktu lalu. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Guru Besar Mengabdi yang digelar Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University. Dalam kesempatan ini, Prof Dr Sugeng Heri Suseno dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Prof Ikeu Tanziha dari Fakultas Ekologi Manusia (Fema) dan Dr Nancy Dewi Yuliana dari Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta)

[Baca Selengkapnya >](#)

Kajian Health Talk IPB University Bincang Soal Kesehatan Reproduksi Perempuan

Dalam rangka memperingati Hari Ibu, dua unit kerja di IPB University yaitu Direktorat Sumberdaya Manusia (SDM) dan Unit Kesehatan bekerja sama dengan Rumah Sakit Ummi Bogor menyelenggarakan Webinar Health Talk dengan tema "Serba Serbi Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita" bersama dr Dian Ambarwati, SpOG yang diselenggarakan melalui Zoom Meeting (22/12). Dr Heti Mulyati selaku Direktur SDM IPB University dalam sambutannya menyampaikan, "Ini adalah materi yang sangat bagus untuk kita pahami, karena di hari yang berbahagia ini kita dapat melakukan refleksi dari aspek kesehatan. Terimakasih untuk kerjasamanya Rumah Sakit Ummi yang selalu membantu IPB University. Mudah-mudahan acara ini bermanfaat dan dapat memberikan insight," ujarnya. Kesehatan reproduksi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu keadaan sejahtera secara fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi dan prosesnya. Reproduksi yang sehat salah

[Baca Selengkapnya >](#)



Mahasiswa dan Dosen IPB University Ciptakan Mie Bengkoang Bantu Warga Banyumas Pulihkan Ekonomi di Masa Pandemi

Mahasiswa IPB University yang mengikuti program IPB Goes to Field (IGTF) Domisili 2020 didampingi dosen bantu pulihkan ekonomi warga Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah di masa pandemi dengan mengembangkan berbagai pangan olahan berbahan dasar bengkoang. Selama IGTF Domisili berlangsung, lima mahasiswa IPB University asal Banyumas telah mengembangkan Mie Bengkoang dan membantu memasarkan kerupuk bengkoang serta masker bengkoang melalui media sosial. "Kegiatan lainnya yaitu mengembangkan budidaya lele dan budidaya sayuran hidroponik. Mitra kerjasama dalam kegiatan ini adalah Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Linggasari. Hasil monitoring yang dilakukan, pada saat ini mahasiswa sudah berhasil menjual produk-produk yang dihasilkan dan tentunya

[Baca Selengkapnya >](#)



IGTF Domisili IPB University Membina UMKM di Indramayu

Mahasiswa IPB University peserta program IPB Goes to Field (IGTF) Domisili 2020 di bawah arahan dosen pembimbing berhasil meningkatkan pemasaran produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Pekandangan Jaya, Indramayu hingga ke Brunei Darussalam dan Hongkong. Produk yang berhasil diekspor tersebut adalah keripik sukun dan sirup mangga. Hal ini terungkap saat tim dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University mengunjungi Desa Pekandangan Jaya, Indramayu, Jawa Barat untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) program IGTF Domisili, (17/12). Dalam Monev ini, Wakil Kepala LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Dr Sofyan Sjaf mengatakan bahwa program IGTF Domisili dilaksanakan di sepuluh kabupaten yang masing-masing dipandu oleh dosen pembimbing dengan

[Baca Selengkapnya >](#)





Mahasiswa Asrama Kepemimpinan IPB University Pelajari Jelly Art

Pandemi COVID-19 memaksa kita semua untuk banyak menghabiskan waktu di rumah, baik untuk belajar, bekerja atau kegiatan lain. Kondisi inilah yang memaksa sebagian besar Mahasiswa IPB University yang mengikuti program Asrama Kepemimpinan dan Kader Pejuang Pertanian menempuh proses perkuliahan dari rumah. Tapi kondisi ini tidak menghambat keinginan mahasiswa untuk terus belajar ilmu baru. Direktorat Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir memfasilitasi keinginan tersebut dengan menggelar Pelatihan Jelly Art dengan menghadirkan Lisna Devi Sapitri sebagai trainer. Pelatihan ini digelar secara semi daring di Asrama Kepemimpinan dan Kader Pejuang Pertanian Putri

[Baca Selengkapnya >](#)

IPB University Bersama LAPAN Adakan Pelatihan Sistem WebGIS dan INA-Alert bagi Monitoring Tutupan Lahan

IPB University melalui Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) bekerja sama dengan Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) menggelar pelatihan secara daring mengenai penggunaan WebGIS Ecosystem dan Aplikasi Android INA-Alert dalam pemantauan tutupan lahan, Selasa (22/12). Dr Nandi Kosmaryandi, Wakil Dekan Bidang Sumberdaya, Kerjasama dan Pengembangan, Fahutan IPB University dalam sambutannya mengatakan bahwa pelatihan tersebut merupakan upaya dalam mencapai efisiensi dalam penggunaan teknologi secara optimal. Dalam mewujudkannya, terdapat tiga hal yang mesti dicermati. Yakni hardware, software, dan brandware. Dengan begitu, sajian data dan informasi yang diterima menjadi aktual. Harapannya ke depan, tersedia brandware yang memadai di tiap stakeholder, terutama di pemerintah daerah. Menurut Dr Kustiyo, narasumber pelatihan dari LAPAN, IPB University telah lama menjalin

[Baca Selengkapnya >](#)

